

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2018). Metode ini dipilih oleh peneliti karena semua data yang didapatkan berupa data dalam bentuk angka yang mana nantinya akan diolah ke dalam analisis stastistika dengan bantuan SPSS.

Dalam penelitian ini sendiri, nantinya uji hipotesis akan menggunakan uji regresi berganda. Menurut Sugiyono (2018) apabila dalam sebuah penelitian terdapat dua variable penelitian bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variable terkait ( $Y$ ) maka digunakan uji regresi berganda.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Persepsi Pola Asuh ( $X_1$ )

Persepsi Pola asuh adalah proses penafsiran dengan cara memandang dan menangkap informasi, komunikasi, bentuk perhatian yang diterima oleh individu dari orang tuanya yang merangsang otak untuk mengolah lebih lanjut kemudian mempengaruhi individu untuk berperilaku. Pola asuh adalah adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat. Menurut Baumrind (Santrock, 2012) terbagi menjadi empat, yaitu *authoritarian*, *authoritative*, *permissive*, dan *uninvolved*.

## 2. Konsep diri ( $X_2$ )

Konsep diri adalah penilaian berupa gambaran keseluruhan individu terhadap dirinya. Baik itu pikiran, keyakinan dan sikap terhadap lingkungan sosialnya. Konsep diri diukur melalui empat aspek. Menurut Berzonsky (Rahmaningsih & Martani, 2014) konsep diri diukur melalui empat aspek, yaitu : diri fisik, diri sosial, diri psikis, dan moral.

## 3. Kecenderungan berperilaku kekerasan dalam berpacaran (Y)

Kekerasan dalam berpacaran adalah kecenderungan bertindak kasar dilakukan oleh individu kepada pacarnya secara dengan sengaja. Adapun menurut Murray (2000) beberapa bentuk tindakan kekerasan dalam pacaran adalah sebagai berikut: verbal, emosional, seksual dan fisik.

### 3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang dimasukkan dalam penelitian yang hendak digeneralisasikan pada hasil penelitian. (Azwar, 2018). Generalisasi adalah suatu cara pengambilan atau penarikan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah, tempat tinggal, dan seterusnya (Latipun, 2006) Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 7.025 mahasiswa. Peneliti menggunakan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Issac & Michael (dalam Sugiyono, 2018) dengan taraf signifikansi 5% yaitu berjumlah 332 responden.

### 3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling* dengan teknik pengambilan *sampling* kuota. Sugiyono (2018) menuliskan *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota atau subjek dari populasi yang akan diambil sebagai sampel. Selanjutnya teknik *sampling* kuota merupakan teknik untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang mempunyai ciri - ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi, dengan demikian yang menjadi karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Tercatat sebagai Mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang
- b. Mahasiswa angkatan 2015 s/d 2018

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa skala. Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Azwar (2018), skala *likert* dirancang untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial yang berupa kumpulan pernyataan - pernyataan. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favorable* yang mendukung atau memihak pada objek dan pernyataan *unfavorable* yang tidak mendukung objek. Penelitian ini akan menggunakan tiga skala likert yaitu skala pengukuran terhadap Pola Asuh orang tua, skala konsep diri, dan skala kecenderungan berperilaku kekerasan dalam berpacaran.



### 3.4.1 Format Skala

Format aitem skala berupa pernyataan dan menggunakan jenis skala *Likert*, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan jenis skala yang dipilih skala *Likert* dan dibedakan menjadi dua jenis yaitu *favorable* dan *unfavorable*, maka format penilaiannya sebagai berikut :

Tabel 3 1 Format Penilaian Skala

Jawaban	SS	S	CS	TS	STS
Skor ( <i>Favorable</i> )	5	4	3	2	1
Skor ( <i>Unfavorable</i> )	1	2	3	4	5

### 3.4.2 Instrumen Pengambilan Data

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk skala yang digunakan, yang pertama yaitu skala konvensional dimana skala tersebut dicetak pada kertas yang kemudian disebarakan kepada responden secara langsung. Selanjutnya skala berbasis *online* yang menggunakan bantuan *google form* yaitu layanan gratis yang disediakan oleh *Google* untuk mengambil data penelitian dan juga akan disebarakan pada responden secara *online* melalui pesan *Whatsapp*.

Untuk skala pola asuh disusun berdasarkan teori Diana Baumrind (dalam Santrock, 2012), skala konsep diri berdasarkan teori Berzonsky (Rahmaningsih & Martani, 2014) dan skala kekerasan dalam pacaran berdasarkan teori Murray (2000).

### 3.5 Metode Analisis Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2018) uji validitas penting dilakukan dalam suatu penelitian karena untuk membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku, dan aitem – aitemnya memang membentuk suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur. Dalam kata lain, pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini benar - benar mengukur apa yang hendak diukur.

Penelitian ini juga menggunakan seleksi aitem. Aitem yang diujikan pada masa uji coba akan diketahui mana yang berkualitas kurang baik sehingga aitem – aitem tersebut harus digugurkan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengambilan data. Pada pengambilan data, hanya aitem yang mempunyai kualitas yang baik saja yang boleh digunakan dalam skala. Salah satu kualitas yang dimaksud adalah aitem yang memiliki konsistensi antara aitem dengan aitem secara keseluruhan atau biasa disebut dengan korelasi aitem total. Azwar (2018) mengemukakan bahwa aitem yang dinyatakan valid yaitu memiliki nilai korelasi 0,30 namun apabila jumlah aitem yang lolos belum mencukupi jumlah yang diinginkan maka aitem tersebut dapat dipertimbangkan dengan menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk koefisien korelasi  $r_{xy}$  yang besarnya dapat dihitung dengan persamaan korelasi *product moment* dari Pearson. Rumus dari korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS for windows versi 22.00

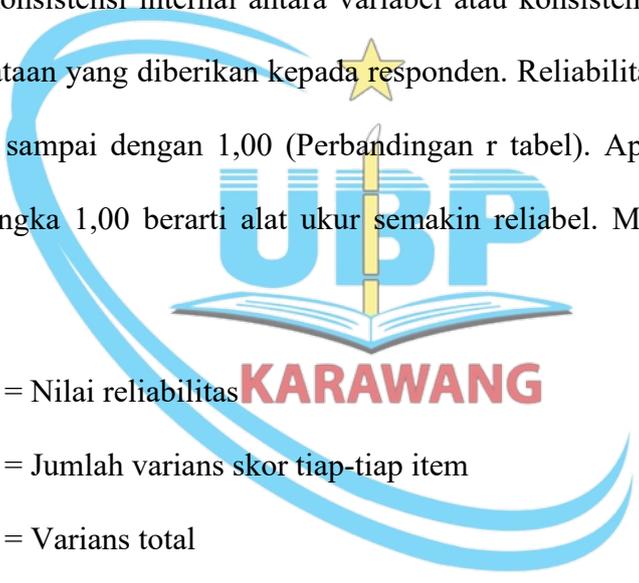


### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Azwar (2018) mengartikan reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat bila eror pengukurannya terjadi secara *random*. Pengujian reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

juga dipakai untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Selain itu, digunakan juga untuk menguji konsistensi internal antara variabel atau konsistensi jawaban responden terhadap aitem pernyataan yang diberikan kepada responden. Reliabilitas harus berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Perbandingan r tabel). Apabila nilai reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 berarti alat ukur semakin reliabel. Maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 
- r11 = Nilai reliabilitas
  - $\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
  - $S_t$  = Varians total
  - k = Jumlah item

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *software SPSS for windows* versi 22.00.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Uji Normalitas Data

Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Penelitian ini akan menggunakan *Kolmogorov smirnov* untuk menguji normalitas data. Sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Sugiyono (2018) bahwa perhitungan *Kolmogorov smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov smirnov* hitung dengan taraf signifikansi 5% atau ( $> 0,05$ ). Bila nilai *Kolmogorov smirnov* hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih kecil maka dinyatakan tidak normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 22.00.

### 3.6.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono & Susanto (2017) uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas hubungan antara variabel terikat dengan dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai p lebih kecil 0,05 maka sebarannya dinyatakan linier, dan sebaliknya jika p lebih besar atau sama dengan 0,05. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil linearitas, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 22.00.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji regresi berganda. Menurut Sugiyono (2018) apabila dalam penelitian terdapat dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ) digunakan uji regresi berganda. Maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

a = Harga Y bila  $X = 0$  (Konstan)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel  $x_1$

$b_2$  = Koefisien regresi variabel  $x_2$

$X_1$  = Subyek pada variabel  $x_1$

$X_2$  = Subyek pada variabel  $x_2$

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $p < 0,05$  atau membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:

- a. Apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima.

Untuk mengetahui besaran kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , perlu dilakukan uji determinasi. Menurut Riduwan (2016) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan skala dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

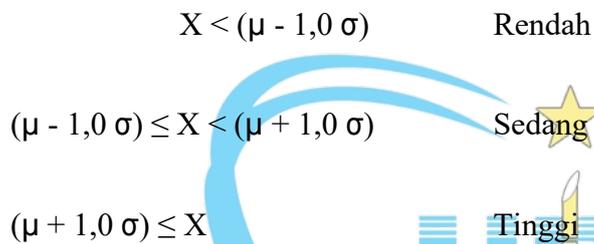
R = Koefisien Korelasi



Setelah hasil uji determinasi diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan uji kategorisasi. Menurut Azwar (2018) uji kategorisasi ditujukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok – kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum terdiri dari 3 kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Maka dapat dipaparkan sebagai berikut :

$$\mu + 1,0 \sigma \geq X \geq \mu - 1,0 \sigma$$

Sehingga :



Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan *software* SPSS for windows versi 22.00.

